

**SIARAN PERS****Otorita Ibu Kota Nusantara**

Nomor: 262/sipers/sdmhumas-oikn/08/2024

3 Agustus 2024

Hadiri Seminar dan Lokakarya Buku Aji Galeng, OIKN Siap Dukung Warisan Sejarah Lokal

BALIKPAPAN - Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) menghadiri kegiatan seminar dan lokakarya (semiloka) yang diadakan oleh Yayasan Aji Galeng dengan tema "Semiloka Aji Galeng dari Paser Utara Penjaga Negeri Peletak Peradaban" di Universitas Balikpapan pada Sabtu (03/08/2024).

Acara ini sekaligus menjadi ajang diskusi bersama para sejarawan, akademisi, dan pemangku kepentingan guna menyelesaikan buku penelitian sejarah yang dilakukan oleh Yayasan Aji Galeng mengenai sejarah Paser Utara pada masa Aji Galeng Gelar Panembahan Lembakan (1790-1882).

Buku "Aji Galeng" mengeksplorasi kontribusi dan perjuangan tokoh sejarah lokal yang berkuasa di wilayah yang merupakan hadiah perkawinan Kesultanan Paser kepada Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura yang kini menjadi bagian dari Ibu Kota Nusantara.

Deputi Bidang Pengendalian Pembangunan Otorita IKN Thomas Umbu Pati Tena Bolodadi dalam kesempatan tersebut menyatakan bahwa, IKN memiliki Rencana Induk yang mencakup narasi desain ibu kota yang mengedepankan perpaduan budaya serta upaya mempertahankan aset budaya yang signifikan bagi masyarakat lokal.

"Kami dalam membangun IKN tidak datang dengan konsep eksklusif. Prinsip kami, kehadiran Otorita IKN tidak akan meninggalkan masyarakat lokal dengan seluruh kekayaan kultural budaya yang ada di IKN," ujar Thomas Umbu Pati.

Lebih lanjut Thomas mengatakan, dari awal gagasan Bapak Presiden, loncatan peradaban IKN ini tidak meninggalkan bagaimana peradaban masyarakat lokal dan ini bagian dari legitimasi terhadap eksistensi masyarakat lokal.

Ketua Yayasan Aji Galeng sekaligus penulis buku "Aji Galeng" Bambang Arwanto menjelaskan, peran Aji Galeng sebagai figur penting dalam sejarah daerah tersebut. Aji Galeng telah memberikan inspirasi dan motivasi dalam konteks pengelolaan partisipasi publik di tengah keberagaman suku dan semangat patriotisme.

"Apa yang sudah ditanamkan Aji Galeng sebagai penguasa di tanah IKN pada masa lampau merupakan inspirasi bagi IKN ke depan, terutama bagaimana membangun partisipasi publik, bagaimana menyatukan suku-suku di sana," kata Bambang Arwanto.

"Yang terpenting adalah semangat patriotisme. Kita tahu bahwa Aji Galeng tidak pernah mau tunduk pada kolonialisme, ini yang bisa memberi semangat kepada pembangunan IKN kelak," tambah Bambang Arwanto.

Thomas juga menegaskan, saat ini Otorita IKN berkomitmen untuk terus mendukung kegiatan-kegiatan yang memperkaya pengetahuan dan pemahaman lebih dalam tentang sejarah dan budaya lokal sebagai bagian dari upaya menyukseskan pembangunan IKN yang berkelanjutan dan inklusif.



NUSANTARA

SIARAN PERS

HUMAS OTORITA IBU KOTA NUSANTARA

Kontak:

halo@ikn.go.id / humas@ikn.go.id

Website : ikn.go.id
Instagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)
Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : IKN Indonesia

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. Otorita IKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. Otorita IKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara



